

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Kredit yang Diterima, dan Penggunaan Sistem Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang. Berdasarkan hasil dan analisis data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kondisi ini kemungkinan terjadi karena responden penelitian lebih banyak memiliki latar belakang pendidikan yang bukan dari bidang ekonomi maupun akuntansi. Dan jika dilihat dari pendidikan terakhir responden, kebanyakan responden juga memiliki pendidikan tingkat menengah dari pada pendidikan tinggi. Sehingga menjadikan responden tidak memperoleh pengetahuan terkait pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan. Dengan demikian berarti latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pemilik atau staf keuangan UKM tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik atau staf keuangan UKM di Kota Padang.
2. Kredit yang diterima tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan UKM belum dapat menjadi sumber informasi yang relevan dan andal bagi pihak debitur ataupun perbankan. Kualitas laporan keuangan yang masih tergolong rendah, menjadi kendala bagi pihak debitur atau perbankan untuk dapat

mengandalkan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan UKM. Sehingga ada atau tidak adanya kredit yang diterima UKM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik atau staf keuangan UKM di Kota Padang.

3. Penggunaan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan ketika UKM memiliki kualitas sistem yang baik dari segi keandalan sistem, kecepatan, dan kemudahan penggunaan akan berpengaruh secara langsung dan menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas, sehingga dari informasi akuntansi yang berkualitas tersebut dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian UKM yang menggunakan sistem informasi yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangannya dibandingkan UKM yang menggunakan sistem manual di Kota Padang.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, berikut ini beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian:

1. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel, yaitu latar belakang pendidikan, kredit yang diterima, dan penggunaan sistem informasi sebagai variabel independennya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan UKM sebagai sampel, dan UKM yang menjadi sampel hanyalah UKM yang sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan

UMKM Kota Padang, serta data UKM yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data UKM tahun 2017.

3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel 44 UKM yang ada di Kota Padang, dikarenakan UKM banyak yang menolak mengisi kuesioner dengan berbagai alasan.
4. Adanya beberapa responden yang kurang memahami pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, sehingga responden tidak menjawab beberapa pertanyaan yang menyebabkan kuisisioner tersebut tidak bisa diolah.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil dan analisis, kesimpulan, dan keterbatasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel-variabel yang lain untuk penelitiannya, sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan data UMKM yang terbaru untuk penelitiannya, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan kondisi yang sebenarnya pada saat penelitian tersebut dilakukan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian pada UMKM yang mempunyai jenis usaha yang sama. Agar kualitas laporan keuangan UMKM untuk jenis usaha tertentu dapat dilihat serta dapat memberikan hasil yang lebih maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian untuk melihat perbandingan antara kelebihan dan kekurangan sistem informasi yang digunakan oleh UMKM untuk pembukuan dan pelaporan keuangannya, yang mana yang lebih baik dalam menghasilkan lapran keuangan yang berkualitas.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian untuk memastikan apakah pihak perbankan atau lembaga keuangan lain memberi putusan kredit kepada UMKM tidak berdasarkan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM tersebut.

